



Efektivitas Akupresur Terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur

Effectiveness Of Acupressure On Mother's Milk Production In Post Partum Mothers In The Working Area Of Puskesmas I Denpasar Timur

Ni Ketut Ayu Sugiartini¹, Ni Made Ari Febriyanti², Ni Nyoman Deni Witari³, Ni Made Rai Widiastuti⁴
^{1,2,3,4}Politeknik Kesehatan Kartini Bali

Korespondensi Penulis: arifebri89@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Faktor yang menjadi penyebab ketidاكلancaran pengeluaran ASI antara lain, status kesehatan ibu, frekuensi dan lama menyusui, nutrisi dan asupan cairan ibu, hisapan bayi, dan faktor psikologis ibu. Faktor lain karena manajemen laktasi yang kurang tepat. Oleh karena itu perlu adanya pendampingan pada masa ibu nifas perlu dilakukan untuk membantu mengatasi ketidاكلancaran pengeluaran ASI. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk merangsang hormone prolactin dan oksitosin pada ibu setelah melahirkan adalah dengan melakukan akupresur. Akupresur dapat menghasilkan efek melalui beberapa mekanisme yang berbeda. Titik akupresur memiliki sifat listrik yang ketika dirangsang dapat mengubah tingkat neurotransmitter kimia tubuh. Akupresur diyakini untuk melepaskan rasa sakit dan ketegangan otot, meningkatkan sirkulasi dan pelepasan endorfin. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan akupresur terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum. **Bahan dan Metode** yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi eskperimen without control group. **Hasil penelitian:** Data median dan standar deviasi sebelum diberikan akupresur yaitu median sebesar 14 dengan standar deviasi $\pm 1,31$. Setelah diberikan akupresur didapatkan median sebesar 15 dengan standar deviasi $\pm 0,97$. Hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -2,578 dengan p value (Asymp. Sign 2 tailed) sebesar 0,010 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pre test dan posttest. Terdapat efektivitas akupresur terhadap kelancaran produksi ASI. **Kesimpulan** Petugas kesehatan diharapkan meningkatkan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang akupresur dalam meningkatkan kelancaran ASI. Ibu Post partum tahu, mau dan mampu untuk melaksanakan akupresur untuk meningkatkan kelancaran Produksi ASI.

Kata Kunci : Ibu post partum, akupresur, kelancaran produksi ASI.

Abstract

Introduction: Factors that cause irregularities in breast milk production include the mother's health status, frequency and duration of breastfeeding, mother's nutrition and fluid intake, baby sucking, and mother's psychological factors. Another factor is inappropriate lactation management. Therefore, there is a need for assistance during postpartum mothers to help overcome irregularities in breast milk production. One effort that can be made to stimulate the hormones prolactin and oxytocin in mothers after giving birth is by doing acupressure. Acupressure can produce effects through several different mechanisms. Acupressure points have electrical properties that when stimulated can change the body's chemical neurotransmitter levels. Acupressure is believed to release pain and muscle tension, improve circulation and release endorphins. **The aim** of this research is to analyze the effectiveness of applying acupressure to smooth breast milk production in post partum mothers. **The materials and methods** used in this research were a quasi experiment without control group. **Research results:** Median data and standard deviation before being given acupressure was a median of 14 with a standard deviation of ± 1.31 . After being given acupressure, the median was 15 with a standard deviation of ± 0.97 . The results of the Wilcoxon Signed Rank Test calculation, the Z value obtained is -2.578 with a p value (Asymp. Sign 2 tailed) of 0.010 which is less than the research critical limit of 0.05 so that the hypothesis decision is to accept H1 or which means there is a significant difference between pre-test and post-test groups. There is effectiveness of acupressure in smoothing breast milk production. **Conclusion** Health workers are expected to increase socialization and training to the public about acupressure in increasing the flow of breast milk. Post partum mothers know, are willing and able to carry out acupressure to increase the smooth production of breast milk.

Keywords: Post Partum, acupressur, smooth production of breast milk.

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) adalah makanan alamiah dan makanan terbaik yang bisa diberikan ibu kepada bayi yang baru dilahirkannya. ASI mengandung zat pelindung yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi. ASI merupakan bahan makanan utama bagi bayi usia 0-6 bulan dimana ASI akan memenuhi kebutuhan nutrisi. Kecukupan ASI merupakan keadaan dimana bayi atau ibu menunjukkan beberapa tanda yang menunjukkan adanya kepuasan dalam produksi ataupun konsumsi ASI (1). Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan dapat terlindungi dari penyakit sehingga menurunkan angka kematian bayi. System kekebalan tubuh bayi juga meningkat karena didalam ASI terdapat bakteri *Bifidobacteria* dan *Lactobacillus* yang dapat mencegah pertumbuhan organisme merugikan. Manfaat ASI eksklusif bagi ibu dapat memulihkan diri dari proses persalinan, mengurangi perdarahan, dan dapat tempat mencurahkan kasih sayang kepada bayi (2). Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2020 yaitu sebesar 66,06%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2020 yaitu 40%. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Bali tahun 2020 sebesar 76,4 % hal tersebut sudah mencapai target renstra (3). Secara umum di Kota Denpasar terjadi penurunan cakupan ASI Eksklusif Tahun 2020 cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 50,7% mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2019 (60%). Cakupan ASI Eksklusif Puskesmas I Denpasar Timur (57,6%) namun belum mencapai target Standar Pelayanan Minimum (SPM) Depkes RI sebesar 80% (4).

Rendahnya cakupan ASI eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena kebanyakan ibu yang memiliki bayi bekerja mencari nafkah untuk menunjang kebutuhan keluarga sehingga tidak ada kesempatan untuk memberikan ASI secara eksklusif mulai sejak lahir sampai bayi berumur 6 bulan dan lebih banyak memberikan susu formula pada bayinya (5). Faktor yang menjadi penyebab ketidaklancaran pengeluaran ASI antara lain, status kesehatan ibu, frekuensi dan lama menyusui, nutrisi dan asupan cairan ibu, hisapan bayi, dan faktor psikologis ibu. Faktor lain karena manajemen laktasi yang kurang tepat. Oleh karena itu perlu adanya pendampingan pada masa ibu nifas perlu dilakukan untuk membantu mengatasi ketidaklancaran pengeluaran ASI (6).

Berdasarkan *literature review* dengan judul “Efektivitas Akupresur terhadap produksi ASI pada ibu post partum” menunjukkan hasil *study literature review* didapat produksi ASI setelah diberikan akupresur berdasarkan studi *literature* membuktikan dan mengatakan bahwa terdapat hasil yang signifikan terhadap peningkatan produksi ASI ibu setelah dilakukan intervensi akupresur (6).

Penelitian lain dengan judul “Produksi ASI Ibu dengan Intervensi *Acupresure Point for Lactation* dan Pijat Oksitosin” menunjukkan hasil bahwa *Acupresure Point for Lactation* dapat meningkatkan comfort dan produksi ASI pada ibu postpartum di RSUD Kabupaten Kediri. Tindakan ini dapat digunakan sebagai intervensi alternative dalam melakukan perawatan pada ibu postpartum. Perawat perlu mengajarkan teknik ini kepada ibu postpartum agar lebih mandiri dalam mengatasi masalah laktasi (7)

Berdasarkan survey pendahuluan di Wilayah Puskesmas I Denpasar Timur melalui wawancara dari tujuh ibu post partum hari ke tiga, lima ibu post partum mengeluh ASI nya tidak lancar keluarannya dan dua orang mengatakan belum keluar ASI. Ibu post partum mengatakan takut dan cemas jika bayinya tidak cukup minum ASI. Melihat dampak yang timbulkan terhadap produksi ASI maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Efektivitas Akupresur

Terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Akupresur Terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2023.

METODE

Desain penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Waktu penelitian selama 3 bulan dari Agustus-Oktober 2023 di wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu post partum yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 30 responden. Kriteria inklusi yaitu ibu post partum hari ke 3-5, riwayat persalinan normal, iu post partum tanpa komplikasi dan bersedia menjadi responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling* dimana kriteria dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengolahan dan analisis data dengan *Uji Wilcoxon*.

HASIL

Subjek penelitian ini adalah ibu post partum hari ke 3 dengan riwayat persalinan normal di Wilayah Kerja Puskemas 1 Denpasar Timur yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 responden. Karakteristik subjek penelitian ini yaitu berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pemberian ASI, ASI keluar Hari ke berapa.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2023

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Umur		
	20-35 tahun	28	93,3
	>35 tahun	2	6,7
2	Pendidikan		
	Menengah	10	33,3
	Tinggi	20	66,7
3	Paritas		
	Primipara	17	56,7
	Multipara	13	43,3
4	Pekerjaan		
	Bekerja	24	80
	Tidak Bekerja	6	20
5	IMD		
	Ya	23	76,7
	Tidak	7	23,3
6	ASI		

	Ya	24	80
	Tidak	6	20
7	Keluar ASI Hari		
	1	4	13,3
	2	8	26,7
	3	12	40
	4	6	20

Sumber: Data Primer Penelitian Bulan Oktober 2023

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, berdasarkan karakteristik umur dari 30 responden, hampir seluruhnya yaitu 28 (93,3%) responden berumur 20-35 tahun, sebagian kecil yaitu 2 (6,7%) responden berumur >35 tahun. Berdasarkan karakteristik pendidikan, dari 30 responden hampir setengah yaitu 10 (33,3%) responden berpendidikan menengah, sebagian besar yaitu 20 (66,7%) responden berpendidikan tinggi. Berdasarkan karakteristik paritas, dari 30 responden sebagian besar yaitu 17 (56,7%) responden primipara, hampir setengah yaitu 13 (43,3%) responden multipara. Berdasarkan karakteristik pekerjaan, hampir seluruhnya yaitu 24 (80%) responden bekerja, sebagian kecil yaitu 6 (20%) responden tidak bekerja. Berdasarkan karakteristik pelaksanaan IMD, dari 30 responden hampir seluruhnya yaitu 23 (76,7%) responden dilaksanakan IMD, sebagian kecil yaitu 7 (23,3%) responden tidak dilaksanakan IMD. Berdasarkan karakteristik pemberian ASI, dari 30 responden hampir seluruhnya yaitu 24 (80%) memberikan ASI, sebagian kecil yaitu 6 (20%) responden tidak memberikan ASI. Berdasarkan karakteristik keluar ASI, dari 30 responden, sebagian kecil yaitu 4 (13,3%) keluar hari 1, hampir setengah yaitu 8 (26,7%) keluar hari ke 2, hampir setengah yaitu 12 (40%) keluar hari ke 3, sebagian kecil yaitu 6 (20%) keluar hari ke 4.

Tabel 5.2 Analisis Deskriptif Efektivitas Akupresur Terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2023

No	Akupresur (Titik akupoint SI-1 dan ST-36)	Kelancaran Produksi ASI Median \pm SD
1	Sebelum diberikan Akupresur	14 \pm 1,31
2	Setelah diberikan Akupresur	15 \pm 0,97

Sumber: Data Primer Penelitian Bulan Oktober 2023

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan data median dan standar deviasi sebelum diberikan akupresur yaitu median sebesar 14 dengan standar deviasi \pm 1,31. Setelah diberikan akupresur didapatkan median sebesar 15 dengan standar deviasi \pm 0,97.

Tabel 5.3 Analisis Bivariat Efektivitas Akupresur Terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2023

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelancaran_ASI_Pretest	.210	30	.002	.922	30	.031
Kelancaran_ASI_Posttest	.206	30	.002	.891	30	.005

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5.3 Uji normalitas data dengan shapiro wilk dimana hasil $p < 0.05$ artinya data berdistribusi tidak normal, maka uji statistik yang di gunakan adalah uji non parametrik Wilcoxon.

Test Statistics^a

	Kelancaran_ASI_Posttest - Kelancaran_ASI_Pretest
Z	-2.578 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -2,578 dengan p value (Asymp. Sign 2 tailed) sebesar 0,010 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pre test dan posttest.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan data median dan standar deviasi sebelum diberikan akupresur yaitu median sebesar 14 dengan standar deviasi $\pm 1,31$. Setelah diberikan akupresur didapatkan median sebesar 15 dengan standar deviasi $\pm 0,97$.

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -2,578 dengan p value (Asymp. Sign 2 tailed) sebesar 0,010 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pre test dan posttest. Terdapat efektivitas akupresur terhadap kelancaran produksi ASI.

Air susu ibu (ASI) adalah makanan alamiah dan makanan terbaik yang bisa diberikan ibu kepada bayi yang baru dilahirkannya. ASI mengandung zat pelindung yang dapat menghindari bayi dari berbagai penyakit infeksi. ASI merupakan bahan makanan utama bagi bayi usia 0-6 bulan dimana ASI akan memenuhi kebutuhan nutrisi.

Kecukupan ASI merupakan keadaan dimana bayi atau ibu menunjukkan beberapa tanda yang menunjukkan adanya kepuasan dalam produksi ataupun konsumsi ASI (1).

Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan dapat terlindungi dari penyakit sehingga menurunkan angka kematian bayi. System kekebalan tubuh bayi juga meningkat karena didalam ASI terdapat bakteri Bifidobacteria dan Lactobacillus yang dapat mencegah pertumbuhan organisme merugikan. Manfaat ASI eksklusif bagi ibu dapat memulihkan diri dari proses persalinan, mengurangi perdarahan, dan dapat tempat mencurahkan kasih sayang kepada bayi (2).

Berdasarkan literature riview dengan judul “Efektivitas Akupresur terhadap produksi ASI pada ibu post partum” menunjukkan hasil study literature riview didapat produksi ASI setelah diberikan akupresur berdasarkan studi literature membuktikan dan mengatakan bahwa terdapat hasil yang signifikan terhadap peningkatan produksi ASI ibu setelah dilakukan intervensi akupresur (8).

Penelitian lain dengan judul “Produksi ASI Ibu dengan Intervensi Acupresure Point for Lactation dan Pijat Oksitosin” menunjukkan hasil bahwa Acupresure Point for Lactation dapat meningkatkan comfort dan produksi ASI pada ibu postpartum di RSUD Kabupaten Kediri. Tindakan ini dapat digunakan sebagai intervensi alternative dalam melakukan perawatan pada ibu postpartum. Perawat perlu mengajarkan teknik ini kepada ibu postpartum agar lebih mandiri dalam mengatasi masalah laktasi (9).

Literature riview dengan judul “ Pengaruh terapi Akupresur terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Post Partum menggunakan metode *Sytematic Literature Review*, dengan databased yang digunakan Pubmed, Google Scholar, Science Direct yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif. dalam 14 jurnal tahun terbit terbanyak di tahun 2019 sebanyak 6 jurnal (42.85), publikasih jurnal dan Bahasa yang digunakan Nasional 8 jurnal (57.15%), dengan desain *Quasi eksperimen* 11 jurnal (78.55%) dan karakteristik responden semuanya berusia 20-35 tahun dengan primipara terbanyak yang sebelum di lakukan terapi akupresur semua ibu mengalami ketidakcukupan ASI dan sesudah di lakukan terapi akupresur ada peningkatan yang signifikan pada produksi ASI ibu, teknik akupresur yang dilakukan dengan lembut pada titik merdian Shangzhong (CV-17), Shaoze (SI-1), Ying Chuang (ST 16), Ru Gen (ST 18), He Ku (LI 4), Cu San Li (ST 36), dan San Yin Chiao (SP 6) selama 5-10 menit secara rutin 1 x sehari. Akupresur sangat berpengaruh terhadap peningkatan produksi ASI karena akupresur dapat meningkatkan kadar hormon prolaktin dan oksitosin (10).

Penelitian dengan judul “Akupresur Berpengaruh terhadap Waktu Luaran dan Kecukupan ASI pada Ibu Post Partum didapatkan Hasil penelitian ini adalah pengaruh akupresur jari kelingking tangan dan pijat oksitosin terhadap kecukupan ASI dan luaran ASI pada ibu postpartum p value 0,000 dan p-value 0,016. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian akupresur jari kelingking tangan terhadap kecukupan ASI dan luaran ASI pada ibu postpartum (11).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang disebutkan adalah akupresur meningkatkan kelancaran produksi ASI. Menurut asumsi peneliti hal yang membedakan dari penelitian yang sudah ada atau diteliti dimana akupresur yang dilaksanakan pada 2 titik akupoint dalam meningkatkan produksi ASI yaitu SI-1 yang terletak pada perpotongan garis tegak lurus dari sudut kuku kelingking bagian luar, ST-36 pada lokasi yang terletak 4 jari di

bawah tempurung lutut di tepi luar bawah tempurung lutut di tepi luar kira-kira 2 jari dari tulang kering. Akupresur yang dilakukan pada penelitian ini sebanyak 30 kali sebanyak 1-2 kali sehari dan dilaksanakan pada hari ke 3 sebelum dilakukan akupresur diobservasi kelancaran ASI dan hari ke 5 setelah dilakukan akupresur diobservasi kembali kelancaran ASI.

Berdasarkan karakteristik keluarnya ASI didapatkan hampir setengah yaitu 8 (26,7%) keluar hari ke 2, hampir setengah yaitu 12 (40%) keluar hari ke 3, dan berdasarkan karakteristik kelancaran ASI maka seluruh responden lancar. Dengan adanya akupresur penekanan pada titik akupoin laktasi akan meningkatkan kelancaran produksi ASI.

Selama siklus laktasi, sebenarnya banyak hal yang dapat memicu terjadinya interaksi pengeluaran ASI, misalnya rangsangan kulit anak dan strategi pelepasan yang dilakukan oleh ibu. Aksentuasi pada meridian pijat payudara dan titik tekan yang berfokus pada pembuatan susu dapat dimanfaatkan tanpa batas. Kehadiran dorongan yang mempengaruhi bahan kimia prolaktin dan oksitosin akan meningkatkan produksi susu. Ketika ada rangsangan melalui penekanan titik fokus meridian pijat, maka akan membangun interaksi pengaturan susu dimana progesteron kimia akan menjawai proyeksi dan alveolus. Selain zat kimia tersebut, zat kimia estrogen akan berperan dalam membuka saluran pada organ payudara untuk memperbesar dan menggerakkan hipofisis utama untuk mengeluarkan ASI. Dengan adanya insentif dari titik pijat titik tekanan, siklus kimia oksitosin akan masuk ke pembuluh darah di organ payudara dan menyebabkan penarikan di sel mioepitel dan susu akan dikirim dari alveoli ke saluran alveolar dan dihisap oleh anak (12).

KESIMPULAN

Rata-rata kelancaran produksi ASI sebelum diberikan akupresur adalah 14 dengan standar deviasi 1,31. Rata-rata kelancaran produksi ASI setelah diberikan akupresur adalah 15 dengan standar deviasi 0,97. Ada pengaruh atau efektifitas yang signifikan sebelum dan setelah diberikan terapi akupresur untuk meningkatkan kelancaran ASI dengan p value 0,010.

SARAN

Petugas kesehatan diharapkan meningkatkan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang akupresur dalam meningkatkan kelancaran ASI. Ibu Post Partum bersama suami diharapkan tahu, mau dan mampu untuk melaksanakan dan menerapkan terapi akupresur dalam meningkatkan kelancaran produksi ASI khususnya pada titik akupoint SI-1 dan ST-36.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Yayasan Kartini Bali beserta jajaran yang telah memberi dukungan. Terima kasih pula peneliti ucapkan kepada jajaran Direksi, Dosen dan Staf Politeknik Kesehatan Kartini Bali atas masukan dan saran yang sangat membantu dalam

kesempurnaan penelitian ini. Ucapan yang sama pula peneliti sampaikan kepada tempat penelitian atas kerjasama, dukungan dan arahan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dan selesai tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yani A, Suriah S, Jafar N. The Effect of SMS reminder on Pregnant Mother Behaviour Consuming Iron Tablet. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2017;13(1):12-20.
2. Eldredge LKB, Markham CM, Ruitter RA, Kok G, Parcel GS. *Planning health promotion programs: an intervention mapping approach*: John Wiley & Sons; 2016.
3. Bartels SJ, Pratt SI, Aschbrenner KA, Barre LK, Naslund JA, Wolfe R, et al. Pragmatic replication trial of health promotion coaching for obesity in serious mental illness and maintenance of outcomes. *American Journal of Psychiatry*. 2015;172(4):344-52.
4. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
5. Kementrian Kesehatan RI. *Pedoman gizi seimbang*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak; 2014.
6. Roni Kurniawan, Narzril Ilham, Sigit Purnomo Said. *The Correlation Between The Prinsiples Of Good Corporate Governance And Officials'performance In Health Departement Of Wajo Regency At [Skripsi]*. Jakarata: Universitas Muhammadiyah Jakarata; 2017.
7. Khalifa M. Barriers to health information systems and electronic medical records implementation A field study of Saudi Arabian hospitals [Online Journal]. 2013 [Cited 17 September 2017]. Available from: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877050913008375>.
8. Ebenhaezer G. *Hubungan Kualitas Lingkungan Perumahan Dengan Derajat Kesehatan Ibu Dan Balita Di Sumatera Utara [Tesis]*. Sumatra: Universitas Sumatra Utara; 2000.
9. Yani A. *Kekerasan Pada Anak dan Melek Teknologi (Opini)*. Mercusuar. 1 Agustus 2017.
10. Riady E. *detikNews*. Senin 11 September 2017. [cited 17 September 2017]. Available from: https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3636913/nisa-penderita-gizi-buruk-di-blitar-hidup-di-rumah-tak-layak?_ga=2.29864511.169260838.1505635728-927849247.1505635728.